

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sekolah adalah lembaga formal yang keberadaannya merupakan bagian dari sistem sosial. Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut maka dibutuhkan kurikulum yang kuat. Kurikulum ini yang nantinya sebagai pedoman seluruh kegiatan khususnya dalam proses belajar mengajar. Guru sebagai pendidik dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran yang menarik dan bermakna sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan target yang telah ditentukan. Di sisi lain juga ada peserta didik yang siap menerima materi pembelajaran sesuai dengan kemampuannya sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik di lembaga formal yang disebut sekolah tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Negeri Ngargomulyo Magelang, Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi Konteks (*context evaluation*) program pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Ngargomulyo. Berdasarkan data hasil penelitian dalam evaluasi konteks menunjukkan bahwa latar belakang implementasi program adalah Permendikbud Nomor 160 tahun 2014

tentang pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013. Peraturan ini menganjurkan bahwa semua pendidikan formal yang berada di bawah naungannya harus mengikuti kebijakan yang telah disusun tersebut untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mutu sumber daya manusia. Penerapan kebijakan tersebut sekolah perlu menyiapkan kelengkapan sarana prasarana sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan sarana prasarana di SDN Ngargomulyo masih konvensional yang dirasa kurang efektif dan perlu ditingkatkan kelengkapannya. Selain dari kelengkapan sarana prasarana, kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan kebijakan ini juga penting, dalam hal ini adalah guru yang profesional. Kesiapan guru di SDN Ngargomulyo dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, guru telah mengikuti pelatihan namun pelatihan tersebut dirasa belum optimal dan baru dilaksanakan 1 kali selama penerapan kurikulum 2013. Indikator lain yang menjadi konteks dalam penelitian ini adalah respon dari lingkungan sekolah yang semuanya memberikan dukungan yang positif terhadap implementasi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013.

2. Evaluasi Masukan (*input evaluation*) program pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Ngargomulyo. Menunjukkan bahwa evaluasi *input* dalam program pembelajaran Pendidikan Agama Islam ditinjau dari beberapa indikator (1) proses penerimaan siswa baru sebagai peserta didik di sekolah, setelah dilakukan penelitian menunjukkan proses

penerimaan peserta didik baru di SDN Ngargomulyo belum adanya seleksi akademik sehingga pendidik kurang memahami kemampuan awal peserta didiknya. (2) Latar belakang pendidikan pengajar yang ditetapkan sebagai pelaksana program menunjukan bahwa pendidik sebagai pengajar dalam pelaksanaan program merupakan orang yang sudah memiliki pengalaman yang luas yang mana beliau merupakan Sarjana Pendidikan Agama Islam dan sudah menjadi pengajar tetap di sekolah tersebut. (3) Karakteristik kesiapan guru, setelah dilakukan penelitian seharusnya guru memiliki 27 instrumen sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, namun di SDN Ngargomulyo guru baru menyiapkan beberapa instrumen diantaranya: Program tahunan dan program semester, Silabus, RPP, Kalender Pendidikan, dan Sumber Belajar. Sehingga dengan melihat kelengkapannya di SDN ngargomulyo karakteristik kesiapan guru perlu ditingkatkan dan lebih dilengkapi.

3. Evaluasi Proses (*process evaluation*) program pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Ngargomulyo. Menunjukan bahwa pemenuhan indikator yang telah ditetapkan belum semuanya tercapai. Adapun beberapa indikator tersebut meliputi: (1) Perencanaan program pembelajaran menunjukan guru sudah merencanakan namun pelaksanaannya belum sesuai dengan rencana karena kendala saran kelas yang kurang lengkap. (2) Jadwal pelaksanaan program pembelajaran menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Ngargomulyo dilaksanakan selama 6 enam hari dengan jadwal sesuai

dengan yang telah dialokasikan. (3) Ketersediaan Sarana Prasarana kelas dari hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar kelas masih menggunakan sarana konvensional dan perlu ditingkatkan sesuai dengan kurikulum yang ada. (4) Metode pembelajaran dirasa kurang efektif karena guru masih dominan menggunakan metode ceramah yang kurang menumbuhkan minat belajar siswa. (5) Materi pembelajaran belum semuanya dapat terealisasi di setiap kelas. (6) Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program pembelajaran dikarenakan berbagai hal seperti: faktor orang tua, teman dan lingkungan.

4. Evaluasi Hasil (*product evaluation*) program pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Ngargomulyo. Adapun yang menjadi indikator penting dalam pelaksanaan evaluasi *product* adalah sebagai berikut: (1) Hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan siswa yang sudah tuntas belajar lebih besar daripada siswa yang belum tuntas belajar, sehingga dapat dipahami hasil belajar menunjukkan hasil yang baik. (2) Prestasi yang pernah diraih terkait pembelajaran pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa sekolah mampu bersaing dengan lembaga formal lain dalam bidang Pendidikan Agama Islam. (3) Pengamalan belajar Pendidikan agama Islam peserta didik di lingkungan sekolah terlihat dari perilaku setia kawan dan menjaga kebersihan sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rekomendasi/ Saran

Peneliti menyarankan agar evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tetap dilanjutkan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Khususnya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Ngargomulyo, dan memperbaiki hal-hal berikut:

1. Kepada kepala sekolah dan para pengambil kebijakan khususnya di lingkup sekolah, perlu kiranya mengambil kebijakan langkah-langkah apa yang perlu diambil untuk meningkatkan pelaksanaan program Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti, seperti dalam hal ini terkait dengan kondisi peserta didik yang cenderung menganggap Pendidikan Agama Islam itu mudah. Selain itu meningkatkan kepedulian tentang kebutuhan guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan harapan akan terlaksanan dengan optimal kegiatan evaluasi sebagai pengukur tingkat kemampuan siswa.
2. Guru sebagai fasilitator atau pengampu mata pelajaran sebaiknya mempunyai teknik, strategi, sistem atau metode yang inovatif dalam program evaluasi untuk peserta didik. Karena jika guru dalam memprogram persiapan evaluasi yang matang pasti langkah dan evaluasi akan mendapatkan hasil yang optimal, jika evaluasi berjalan lancar dan mempunyai hasil yang signifikan pasti sangat berhubungan dengan pemberian materi pembelajaran sebelum pelaksanaan evaluasi. Guru sebagai pelaksana pembelajaran lebih memperhatikan mengenai perencanaan pembelajaran dari segala instrumen, kemudian dilaksanakan

dengan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran menjadi penekanan dalam hal ini, persiapan materi yang akan disampaikan, metode yang dipakai lebih variatif yang membuat siswa antusias dan tidak membosankan, dan perangkat pembelajaran yang dapat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya.

3. Siswa perlu kiranya untuk meningkatkan motivasi belajar khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih tinggi lagi, mengingat berdasarkan data yang diperoleh sebagian peserta didik masih memiliki minat belajar yang rendah dibandingkan dengan peserta didik yang lain.
4. Orang tua siswa perlu menjalin komunikasi yang lebih intensif lagi kepada pihak sekolah sehingga perkembangan peserta didik dapat diketahui oleh kedua belah pihak.
5. Peneliti selanjutnya, agar kiranya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan pendekatan dan model penelitian yang lain.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji hanya bagi Allah SWT, dzat yang maha kuasa dan tidak pernah berhenti memberikan rahmat, nikmat serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Ngargomulyo Magelang”. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi besar Muhammad SAW.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun peneliti sadar bahwa dalam melakukan penulisan, penyusunan, serta pembahasan, skripsi masih jauh dari kata sempurna karena masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna perbaikan dalam penulisan selanjutnya.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak trimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang meneliti lebih lanjut mengenai Evaluasi Pembelajaran PAI.